

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN KAWASAN
WISATA TAMANSARI DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

FITRIANA

20060520023

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**Implementasi Kebijakan Penataan Kawasan Wisata Tamansari di
Kota Yogyakarta**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar sarjana strata-1 di Jurusan Ilmu Pemerintahan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Oleh

Fitriana

20060520023

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

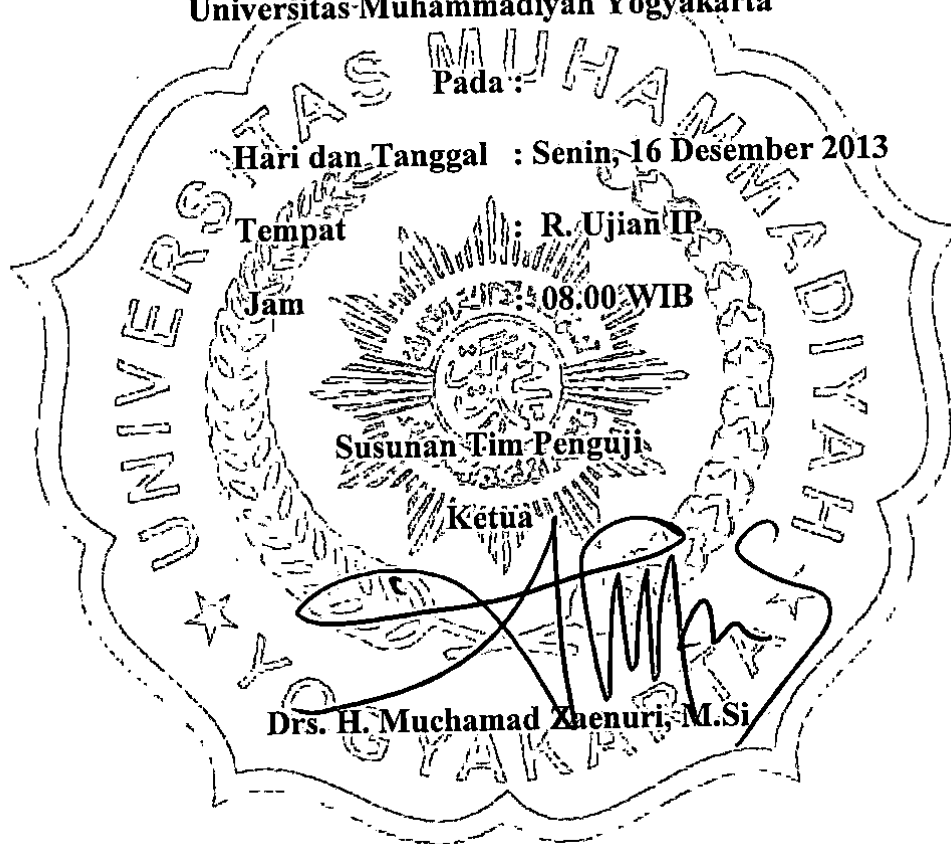
LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Implementasi Kebijakan Penataan Kawasan Wisata Tamansari di Kota
Yogyakarta

oleh
Fitriana
20060520023

Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Penguji I

Penguji II

Drs. H. Muchamad Zaenuri, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi Manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, Pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Penataan Kawasan Wisata Tamansari di Kota Yogyakarta”** ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesainya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Ir. Dasron Hamid, M. Sc, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Achmad Nurmandi, M. Sc, selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suranto, M. Pol, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Erni Zuhriyati, S. Ip, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan.
5. Bapak Drs. Muhammad Zaenuri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Atik Septi Winarsih, M. Si dan Dr. Ulung Pribadi, M. Si. selaku Dosen Penguji, terimakasih banyak atas bimbingan bapak dan ibu.
7. BPCB DIY dan BPCB Unit Kraton, Ibu Ni Luh Nyoman Rarianingsih. Ssi dan staff.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada:

- 1. Allah SWT, Tuhan Pencipta Alam, beserta Nabi Junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah terima kasih atas Segala rahmat yang telah Allah berikan pada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi Ini. Alhamdulillah telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup. Terima kasih telah memberikan beribu - ribu kesempatan padaku Allah untuk memperbaiki diri, berubah menjadi lebih baik lagi. Allahuakbar. Allah Yang Maha Penyayang.*
- 2. Kedua orang tuaku, Ayahanda Suhul dan Ibunda Ernawati. Terima kasih telah memberi semangat dan kasih sayang yang tak pernah putus. Selalu memberikan yang terbaik untuk saya.*
- 3. Ayunda Erni, adinda Rizki, Nenek, galang, bang yoyo. Terima kasih atas semua dukungan dan kesabaran menghadapi saya.*
- 4. Keluarga besarku yang di Lubuklinggau (mamang - mamang, bibik - bibik), dan di Jawa Timur yang sudah memberikan doa dan supportnya.*
- 5. My Best Friends Forever Ip 06 (Dewi, Ul ul, Aang, Indah, Neni, zulfa,*

.....

6. Anak2 Larasati (Binti, Vita, Meutia cs). Teman satu atap, teman yang saling menjaga. Matur nuwun.

7. Anak2 KKN Tematik Bantul. Eko, Mo, Ayus, Mas Bambang, Mas Komar, dll. Terima kasih dek Pipin, mbak Ari, Ibu Saritem dan seluruh peserta. Terima kasih atas pengalaman yang sangat berharga. Saya tidak akan lupa dengan kalian.

7. Ngayogyakarta. Terima kasih atas semua pengalaman hidup, senang dan sedih akan menjadi bagian yang paling penting dalam hidup saya dan akan

MOTTO

-Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu.-

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	6
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Kerangka Dasar Teori.....	10
1.4.1 Implementasi Kebijakan.....	36
1.4.2 Teori Revitalisasi.....	41
1.4.3 Kawasan Cagar Budaya dan Pariwisata	58
1.5 Definisi Konsepsional.....	59
1.6 Definisi Operasional	61
1.7 Metode Penelitian	61
1.7.1 Jenis Penelitian.....	61
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	62
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	63
1.7.4 Sumber data	63
1.7.5 Unit analisis	64
1.7.6 Teknik analisa data	64
BAB II DESKRIPSI WILAYAH	66
2.1 Kota Yogyakarta.....	67
2.2 Pariwisata Kota Yogyakarta	73
2.3 Gambaran Kawasan Tamansari	74
2.3.1 Fungsi Tamansari	79
2.3.2 Nilai Tamansari.....	80
2.3.3 Pengelolaan Tamansari	81
2.3.4 Pengguna Tamansari.....	81
2.3.5 Potensi kunjungan	82
2.4 Kawasan Sekitar Tamansari.....	82
2.4.1 Pertumbuhan Kampung Taman	83
2.4.2 Kondisi Fisik pemukiman Tamansari Sekarang	84
2.4.3 Pasar Ngasem.....	84
BAB III PEMBAHASAN	86

3.1.2 Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor: 557/KEP/2007	89
3.2 Implementasi Kebijakan UU RI No. 11 Tahun 2010	92
3.2.1 Pelestarian Cagar Budaya.....	92
3.2.2 Pemeliharaan Cagar Budaya	94
3.2.3 Pemugaran Cagar Budaya.....	96
3.2.4 Pengembangan Cagar Budaya.....	100
3.2.5 Revitalisasi Cagar Budaya.....	104
3.3 Implementasi Kebijakan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor: 557/KEP/2007	108
3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi implementasi Kebijakan	123
3.4.1 Komunikasi	123
3.4.2 Sumberdaya.....	127
3.4.3 Disposisi/Kecenderungan/Perilaku	133
3.4.4 Struktur Birokrasi	134
3.4.5 Kebijakan yang Cenderung Menghadapi Masalah.....	135
 BAB IV PENUTUP	 137
4.1 Kesimpulan	138
4.2 Saran	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Usaha Perjalanan Wisata Kota Yogyakarta	70
Tabel 2.2 Jumlah Usaha Makanan/Minuman yang Sudah Dibina	71
Tabel 2.3 Sarana Pendukung Kepariwisataaan Yogyakarta	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2	Implementasi Kebijakan Menurut Grindle.....	24
Gambar 2.1	Denah Pesanggrahan Tamansari	74
Gambar 3.1	Tamansari Sebelum Dipugar	99
Gambar 3.2	Tamansari Setelah Dipugar	100
Gambar 3.3	Pasar Ngasem Sebelum Diredesain.....	106
Gambar 3.4	Pasar Ngasem Setelah Diredesain	107
Gambar 3.5	Festival Kesenian Yogyakarta ke-25.....	107
Gambar 3.6	Pagelaran Wayang di FKY.....	114
Gambar 3.7	Suasana Kelas Workshop dan uji lisensi Pramuwisata.....	115
Gambar 3.8	Visitasi Tamansari.....	115
Gambar 3.9	Tes Pengetahuan umum seputar objek Tamansari.....	116
Gambar 3.10	Aksi Vandalisme di Tamansari	119
Gambar 3.11	Pelanggaran oleh Wisatawan di Tamansari	119

ABSTRAK

Yogyakarta yang merupakan pusat budaya Jawa, telah lama dikenal memiliki budaya yang mengakar pada diri masyarakatnya. Dengan budaya yang khas mewarisi berbagai macam warisan kebudayaan baik fisik maupun non-fisik. Keberadaan kebudayaan yang begitu terikat ini menjadikan Yogyakarta sebagai daerah wisata berbasis budaya. Namun, kian tahun kian besar tantangan yang dihadapi oleh Yogyakarta. Maka dari itu perlu adanya langkah – langkah yang nyata dalam mempertahankan budaya yang telah “menghidupi” daerah ini. Yogyakarta memiliki banyak sekali peninggalan – peninggalan cagar budaya. Salah satunya adalah Tamansari. Dahulu kala di masa jayanya Tamansari tidak hanya dimanfaatkan oleh kepentingan Raja tetapi juga oleh masyarakat di sekitarnya dalam membantu kesejahteraan mereka.

Di masa sekarang Tamansari yang mengalami degradasi baik kualitas maupun kuantitas karena berbagai faktor. Keberadaan pemukiman di sekitar Tamansari ataupun wisatawan yang berkunjung ke Tamansari dapat mengakibatkan rusaknya situs. Sebagai situs cagar budaya yang telah diakui baik nasional maupun internasional. Melalui UU RI No. 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya, dimana cagar budaya ini harus dilestarikan, dipelihara, dimanfaatkan, dikembangkan juga di revitalisasi. Juga berdasar Keputusan Walikota Yogyakarta No: 557/KEP/2007 Tentang Rencana Aksi Daerah Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Kota Yogyakarta.

Analisa perkembangan implementasi kebijakan penataan kawasan Tamansari sebagai kawasan cagar budaya dan pariwisata Kota Yogyakarta menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang akan dicapai. Untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara yang menempatkan peneliti sebagai instrumen pengumpul data, digunakan analisis deskriptif dengan metode wawancara. Metode lain yang digunakan dalam mengidentifikasi dan mengkaji implementasi kebijakan penataan kawasan Tamansari menggunakan metode kualitatif deskriptif serta hasil observasi lapangan.

Upaya Menata Tamansari yang dilakukan oleh Pemerintah dengan berbagai program telah memperlihatkan perkembangan bagi Tamansari. Upaya penataan ini tidak hanya melestarikan bangunan inti tetapi juga lingkungan di kawasan Tamansari. Misalnya saja proyek redesain pasar Ngasem juga diadakannya berbagai aktivitas kebudayaan di kawasan Tamansari. Akan tetapi dalam penelitian ini juga, terdapat berbagai kekurangan terutama dari kinerja Pemerintah. Ini terlihat dari masih banyaknya pelanggaran yang terjadi, yang dapat mengancam keberadaan Tamansari,

Rekomendasi kepada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta yang terkait dalam pengelolaan kawasan Tamansari yaitu : Pemerintah harus lebih melibatkan peran masyarakat (khususnya yang ada di kawasan Tamansari) dalam hal pelestarian dan juga pariwisata. Program – program Pemerintah yang sudah berjalan seperti kampung wisata Taman dan juga proyek redesain pasar Ngasem memerlukan adanya pengawasan serta evaluasi agar program – program tersebut dapat berjalan sesuai harapan.